

Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan zakat fitrah di Desa Pelauw yang bapak/ibu lakukan ?	Setiap pembayaran zakat fitrah setiap orang akan membawa zakat sagu mereka ke rumah soa (adat) mereka masing-masing untuk ditimbang.
2.	Apakah hanya di rumah soa saja para masyarakat menimbang sagu zakat mereka ?	Tidak hanya di rumah soa saja tetapi juga di masjid.
3.	Mengapa masyarakat di sini tetap mengeluarkan zakat fitrah mereka dengan sagu? Kenapa tidak dengan beras saja ?	Masyarakat yang ada di Desa Pelauw tidak ingin merubah apa yang telah menjadi adat dan tradisi orang tua-tua mereka sejak dulu walaupun telah terjadi perubahan dan perkembangan sekali pun.
4.	Kapan waktu pelaksanaan zakat fitrah ?	Waktu pelaksanaan zakat fitrah yaitu pada tiga hari terakhir bulan Ramadhan yaitu tanggal 28, 29 dan 30.
5.	Berapakah ukuran zakat sagu yang dikeluarkan ?	Ukuran zakat sagu yang ditimbang itu sesuai dengan ukuran berat batu yang digunakan (2,5)
6.	Bagaimana dengan orang Pelauw yang	Untuk orang Pelauw yang berada di luar

	<p>berada di luar daerah Pulauw sendiri ? apakah harus membayar zakat sagu juga di Pulauw ?</p>	<p>Pulauw tidak diharuskan membayar zakat sagu lagi karena dia telah berada di luar Pulauw. Semuanya kembali kepada dia apakah ingin membayar zakat sagu atau zakat yang sesuai dengan yang daerah dia tempati.</p>
7.	<p>Siapakah yang bertugas untuk menimbang zakat sagu masyarakat ?</p>	<p>Yang bertugas menimbang zakat sagu masyarakat yaitu dua orang yang telah khutbah.</p>
8.	<p>Bagaimana pandangan bapak tentang pelaksanaan zakat fitrah di Desa Pulauw menurut hukum Islam?</p>	<p>Pelaksanaan zakat fitrah di Pulauw sudah sesuai dengan hukum Islam. Karena sesuai dalam Syariat Islam bahwa zakat fitrah itu haruslah berupa makanan pokok daerah tersebut. Dan walaupun cara yang dilakukan berbeda dengan daerah-daerah lain pada umumnya tetapi tujuan kita itu tetap sama.</p>